

***COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS ANTIDIABETIK
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE-2
DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA***

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana**



**MUHAMMAD IHSAN
31118153**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Cost-Effectiveness Analysis Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe-2 di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Muhammad Ihsan

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia dan hemoglobin terglikasi tinggi dengan atau tanpa glikosuria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara biaya medik yang dikeluarkan dengan efektifitas obat pada pasien DM tipe-2 di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dan mengetahui obat yang lebih *cost effective* dalam terapi pengobatan DM tipe-2. Metode farmakoekonomi yang digunakan adalah CEA (*Cost Effectiveness Analysis*), dengan parameter ACER & ICER. Penelitian ini berupa penelitian *observational study* dengan pengambilan data rekam medik secara retrospektif pasien DM tipe-2 di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada periode Januari-Desember 2021 dan perhitungan biaya ditinjau dari biaya obat antidiabetik, pengobatan lain, ruangan, jasa dokter, laboratorium klinik dan radiologi. Pasien yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 23 pasien. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara biaya medis yang dikeluarkan dengan efektifitas obat pada pasien DM tipe-2 di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, dimana Glimepirid mempunyai efektifitas paling tinggi sebesar 64,28% dengan rata-rata biaya medis sebesar 3.004.009,80. Berdasarkan perhitungan nilai ICER didapat nilai Rp. 630.652,26, dengan demikian untuk meningkatkan efektifitas terapi Metformin diperlukan biaya sebesar Rp. 630.652,26.

Kata Kunci: DM tipe-2, efektifitas biaya, ACER, ICER

Abstract

Diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia and high glycosylated hemoglobin with or without glycosuria. This study aims to determine the relationship between medical costs incurred and the effectiveness of drugs in type-2 DM patients at dr. Soekardjo, City of Tasikmalaya and to find out which drugs are more cost effective in the treatment of type-2 DM. The pharmacoeconomic method used is CEA (Cost Effectiveness Analysis), with ACER & ICER parameters. This research is an observational study with medical record data retrieval retrospectively for type-2 DM patients at dr. Soekardjo, Tasikmalaya City in the January-December 2021 period and the cost calculation is in terms of the cost of anti-diabetic drugs, other treatments, rooms, doctor's services, clinical laboratories and radiology. Patients who met the inclusion and exclusion criteria were 23 patients. Based on the results of the study, there is a relationship between medical costs incurred and the effectiveness of drugs in type-2 DM patients at dr. Soekardjo Tasikmalaya City, where Glimepirid has the highest effectiveness of 64.28% with an average medical cost of 3,004,009.80. Based on the calculation of the ICER value obtained a value of Rp. 630,652.26, thus to increase the effectiveness of Metformin therapy, a cost of Rp. 630,652.26.

Keyword: DM tipe-2, cost effectiveness, ACER, ICER